

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Allah SWT. yang paling sempurna dan ciptaan yang terbaik. Ia dilengkapi dengan akal dan pikiran. Dalam Al-Qur'an banyak sekali gambaran yang membahas tentang manusia dan makna filosofis dari penciptaannya. Manusia merupakan makhluk yang sempurna dan sebaik-baik ciptaan yang dilengkapi dengan akal dan pikiran. Di dalam Al-Qur'an ada tiga istilah yang biasa digunakan untuk menunjuk pengertian manusia. Ketiga kata tersebut yaitu: *al-basyar*¹, *al-insan*², *al-nas*³.

¹ kata *Al-Basyar* ini dinyatakan dalam alqur'an sebanyak 36 kali yang tersebar dalam 26 surat. Secara etimologi *al-basyar* merupakan bentuk jamak dari *al-basyarat* (البشرة) yang berarti kulit kepala, wajah dan tubuh menjadi tempat tumbuhnya rambut. Pemaknaan manusia dengan *al-basyar* memberikan pengertian bahwa manusia adalah makhluk biologis serta memiliki sifat-sifat yang ada di dalamnya, seperti makan, minum, perlu hiburan, seks dan lain sebagainya.

Kata *Al-Basyar* ditujukan pada seluruh umat manusia tanpa terkecuali. Ini berarti bahwa Rasul pun memiliki dimensi *Al-Basyar*. Hal ini mengisyaratkan bahwa manusia memiliki persamaan dengan ciri pokok dari makhluk Allah SWT. lainnya seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan. Ciri pokok tersebut diantaranya adalah persamaan dalam dunia ini memerlukan ruang dan waktu seta tunduk terhadap sunatullah. Dengan demikian persamaan manusia dari aspek materi atau dimensi alamiah saja. <https://sapanmaluluang.wordpress.com/2011/07/14/fitrah-dan-potensi-manusia-dalam-pendidikan-Islam/> diakses pada tanggal 30 Maret 2016 pukul 12.15 WIB

² Kata ini dinyatakan dalam Al-Qur'an sebanyak 73 kali yang tersebar dalam 43 surat. Penggunaan kata *Al-Insan* pada umumnya digunakan menggambarkan pada keisimewaan manusia penyandang predikat *khalifah* di muka bumi, sekaligus dihubungkan dengan proses penciptaannya. Ini dikarenakan manusia memiliki potensi dasar yaitu fitrah akal dan kalbu. Menempatkan manusia sebagai makhluk yang mulia dan tertinggi dibanding makhluk lainnya.

Kata *Al-Insan* juga menunjuk pada proses kejadian manusia, baik Adam amupun manusia setelah Adam di alam rahim yang berlangsung secara utuh dan berproses. Dalam hal ini ada dua dimensi yang terkandung yaitu pertama dimensi tanah (dengan berbagai unsurnya) yang mengisyaratkan bahwa manusia pada dasarnya tidak bisa lepas dari pengaruh kekuatan alam dan kebutuhan-kebutuhan yang menyangkut dengannya dan saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya. Dimensi kedua yaitu dimensi spiritual (ditiupkan-Nya ruh-Nya kepada manusia) yang mengisyaratkan bahwa pada hakikatnya kehidupan manusia diarahkan kepada tujuan disamping material dan non material, dengan kata lain kehidupan manusia hendaknya senantiasa diarahkan kepada suatu realitas yang Maha Sempurna (Allah), tanpa batas, tanpa cacat, dan tanpa akhir. <https://sapanmaluluang.wordpress.com/2011/07/14/fitrah-dan-potensi-manusia-dalam-pendidikan-Islam/> diakses pada tanggal 30 Maret 2016 pukul 12.15 WIB

³ Kata *Al-Nas* dalam Al-Qur'an dinyatakan sebanyak 240 kali yang tersebar dalam 53 surat. Kata ini menunjukkan pada hakikat manusia sebagai makhluk sosial dan ditunjukkan kepada seluruh manusia secara umum tanpa melihat statusnya apakah beriman atau kafir. Kata ini juga menunjukkan kepada karakteristik manusia senantiasa berada dalam keadaan labil. Meskipun telah dianugerahkan dengan berbagai potensi yang bisa digunakan untuk mengenal Tuhannya, namun hanya sebagian manusia yang mau memmpergunakannya sesuai dengan ajaran Tuhannya.

Allah SWT. menciptakan manusia dengan memberikan kelebihan dan keutamaan yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya. Kelebihan dan keutamaan itu berupa potensi dasar yang disertakan Allah SWT. atasnya, baik potensi internal (yang terdapat dalam dirinya) dan potensi eksternal (potensi yang disertakan Allah SWT. untuk membimbingnya). Potensi ini adalah modal utama bagi manusia untuk melaksanakan tugas dan memikul tanggung jawabnya. Oleh karena itu, ia harus diolah dan didayagunakan dengan sebaik-baiknya, sehingga ia dapat menunaikan tugas dan tanggung jawab dengan sempurna. Penjelasan ini sesuai dengan penjelasan yang ada di dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ⁴

Sedangkan sebagian yang lain menggunakan potensi tersebut untuk menentang ke-Mahakuasaan Tuhan.

Kata *Al-Nas* juga dipergunakan Al-Qur'an yaitu untuk menunjukkan kepada makna lawan dari binatang buas. Ia diasumsikan sebagai makhluk yang senantiasa tunduk pada alam di mana ia berada.

Pendefinisian yang dinyatakan dalam Al-Qur'an dengan menyebut manusia dengan istilah Kata *Al-Nas* juga dipergunakan Al-Qur'an yaitu untuk *Al-Basyar*, *Al-Insan*, *Al-Nas* memberikan gambaran akan keunikan serta kesempurnaan manusia sebagai makhluk ciptaan. Referensi ini menjelaskan bahwa manusia merupakan satu kesatuan yang utuh, antara aspek material (fisik) im materil (psikis) yang dipandu oleh ruh illahiah. Antara aspek fisik dan aspek psikis saling berhubungan. <https://sapanmaluluang.wordpress.com/2011/07/14/fitrah-dan-potensi-manusia-dalam-pendidikan-Islam/> diakses pada tanggal 30 Maret 2016 pukul 12.15 WIB

⁴ Maksud ayat ini adalah, Allah SWT. mengajari kalian apa yang sebelumnya tidak kalian ketahui, yaitu sesudah Allah SWT. mengeluarkan dari perut ibu kalian tanpa memahami dan mengetahui sesuatu apa pun. Allah SWT. mengkaruniakan kepada kalian akal untuk memahami dan membedakan antara yang baik dan yang buruk. Allah SWT. membuka mata kalian untuk melihat apa yang tidak kalian lihat sebelumnya, dan memberi kalian telinga untuk mendengar suara- suara sehingga sebagian dari kalian memahami perbincangan kalian, serta memberi kalian mata untuk melihat berbagai sosok, sehingga kalian dapat saling mengenal dan membedakan. وَالْأَفْئِدَةُ maksudnya adalah hati yang kalian gunakan untuk mengenal segala sesuatu, merekamnya dan memikirkannya sehingga kalian memahaminya.

Lafadz لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ “agar kamu bersyukur”, maksudnya adalah *kami* berbuat demikian pada kalian, maka bersyukurlah kalian kepada Allah SWT. atas hal-hal yang dikaruniakan-Nya kepada kalian, bukan bersyukur kepada tuhan-tuhan dan tandingannya. Janganlah kalian menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah SWT. dalam bersyukur, karena Allah SWT. tidak memiliki sekutu dalam melimpahkan nikmat-nikmatnya kepada kalian. <http://devitrianalistia.blogspot.co.id/2013/05/qs-nahl-78-potensi-edukatif-manusia.html> diakses pada tanggal 30 Maret 2016 pukul 11.43 WIB

Artinya : "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur." (Q.S An-Nahl:78)⁵

Dalam hadis juga dijelaskan mengenai potensi manusia

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجَّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ

Artinya: " Tidak ada anak yang lahir kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci bersih), kemudian ibu bapaknya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi, sebagaimana seekor binatang yang melahirkan binatang pula dengan sempurna (tidak cacat), apakah kamu temukan kekurangannya? kemudian Abu Hurairah membacakan potongan ayat: “ (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah, itulah agama yang lurus.” (H.R Bukhari)⁶

Menurut para ahli manusia diartikan sebagai berikut :

Menurut Omar Mohammad Al – Toumi Al – Syaibany, pengertian manusia adalah makhluk yang mulia. Manusia merupakan makhluk yang mampu berpikir, dan manusia merupakan makhluk tiga dimensi (yang terdiri dari badan, ruh, dan kemampuan berpikir / akal). Manusia di dalam proses tumbuh kembangnya dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor keturunan dan faktor lingkungan.⁷Quraissy Shihab mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk yang berkemampuan untuk menyusun konsep-konsep, mencipta, mengembangkan, dan mengemukakan gagasan serta melaksanakannya. Potensi ini adalah bukti yang membungkamkan malaikat,

⁵ Al-Qur'anul Karim, Menara Kudus, Kudus, 2006, hlm. 265

⁶ Zainuddin Hamidy,dkk(penterj), Shahih Buchari, Widjaya, Jakarta, 1970, hlm. 30

⁷ <http://pengertiandefinisi.com/pengertian-manusia-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 7 April 2016 pukul 11.22 WIB

yang tadinya merasa wajar untuk dijadikan khalifah di bumi, dan karenanya mereka bersedia sujud kepada Adam.⁸

Manusia yang baik adalah manusia yang memiliki potensi, keberhasilan manusia yaitu dapat menonjolkan kemampuannya, dimana manusia dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih⁹ yang sangat besar kepada sesamanya. Sesungguhnya manusia sebagai makhluk mulia telah diberikan lima potensi yaitu *fitroh*¹⁰, *qolb*¹¹, *ruh*¹², *nafs*¹³, dan *aql*¹⁴.

Potensi ini sebagai bentuk immaterial¹⁵, namun sangat menentukan perilaku manusia itu sendiri, meskipun potensi tersebut hanya bersifat basyariah (fisik), namun manusia yang sempurna adalah manusia yang mampu menyelaraskan antara fisik dan ruhaninya. Sehingga dalam Islam, manusia dianggap sebagai Insan Kamil¹⁶, hubungan Insan Kamil tersebut

⁸M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Mizan, Bandung, hlm. 282

⁹ Sumbangsih diartikan sebagai bantuan (berupa pemberian karangan, uang, dsb) sebagai tanda kasih. www.kamusbesar.com/38390/sumbangsih diakses pada tanggal 12 April 2016 pukul 09.58 WIB

¹⁰ Fitrah adalah potensi manusia yang dapat digunakan untuk hidup didunia. Dengan potensi-potensi itu manusia akan mampu mengantisipasi semua problem kehidupan yang banyak. Abd. Aziz, *Filosafat Pendidikan Islam*, Teras, Yogyakarta, 2009, hlm. 36

¹¹ Qalb termasuk rahasia manusia, yang merupakan anugerah Allah SWT. yang paling mulia. Hal ini karena dengan qalb ini, manusia mampu beraktivitas sesuai dengan hal-hal yang dititahkan oleh Allah SWT. qalb berperan sebagai sentral kebaikan dan kejahatan manusia, walaupun pada hakikatnya cenderung pada kebaikan. Sentral aktifitas manusia bukan ditentukan oleh badan yang sehat sebagaimana yang dipahami oleh kebanyakan para ahli biologi. *Ibid*, hlm. 43

¹² Ruh adalah daya yang terdapat dalam qolbu untuk mengetahui eksistensi Tuhan. Semua manusia memiliki ruh sebagai potensi untuk mengetahui dan merasakan keberadaan Tuhan, namun tidak semua manusia dapat memfungsionalkan potensi ruh tersebut. Sazukealy.blogspot.com/2013/04/tasawuf-tentang-potensi-ruh-manusia-pai.html?m=1 diakses pada tanggal 12 April 2016 pukul 22.53 WIB

¹³ Nafs adalah komponen yang ada dalam diri manusia yang memiliki kekuatan untuk mendorong melakukan sesuatu (*al-syahwat*) dan menghindari diri untuk melakukan sesuatu (*al-ghadhab*). Fuad Anshori, *Potensi-Potensi Manusia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 120

¹⁴ Akal yang berpusat di otak adalah komponen yang memiliki kemampuan memperoleh pengetahuan secara nalar. *Ibid*, hlm. 119

¹⁵ Immaterial berarti tidak terdiri dari materi, hal-hal yang telah dipandang sebagai immaterial adalah Allah SWT, roh-roh, malaikat, jiwa, hantu, penyebab atau prinsip formal dalam hal-hal, elan vital, pikiran, kesadaran, kehendak, intelek, emosi, perasaan, penerapan,. Beberapa hal ini dipandang sebagai hal-hal immaterial tetapi tergantung pada aktivitas material dari suatu hal untuk bereksistensi dan beraktivitas. Arti-definisi-pengertian.info/pengertian-arti-immaterial/ diakses pada tanggal 12 April 2016 pukul 10.12 WIB

¹⁶ Al-Jili merumuskan insan kamil ini dengan merujuk pada diri Nabi Muhammad SAW sebagai sebuah contoh manusia ideal. Jati diri Muhammad (al-haqiqah al-Muhammad) yang demikian tidak semata-mata dipahami dalam pengertian Muhammad SAW sebagai utusan Tuhan, tetapi juga sebagai nur (cahaya/roh) Ilahi yang menjadi pangkal dan poros kehidupan di jagad raya

sebagaimana dengan lima potensi yang ada seharusnya dapat difungsikan sesuai dengan tujuannya masing-masing. Sumber Daya Manusia (SDM) seperti inilah yang dinamakan sumber daya yang berkualitas.

Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dimana dua faktor ini saling terkait dalam hal peningkatan kapasitas diri manusia. Faktor internal terkait dengan motivasi¹⁷ atau minat¹⁸ belajar¹⁹ manusia, kemudian faktor eksternalnya yaitu terkait dengan sumber belajar²⁰, lingkungan²¹, sosial²², ataupun budaya²³. Jika dua hal ini dapat berjalan dengan selaras dan tetap mengikuti asas dan landasan pendidikan yang ada maka presentase pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia akan tergolong tinggi.

ini. <https://fixguy.wordpress.com/insan-kamil/> diakses pada tanggal 11 April 2016 pukul 11.36 WIB

¹⁷ Motivasi adalah keadaan internal organisme-baik manusia ataupun hewan-yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah. Mahmudi, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2010, hlm. 100

¹⁸ Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Prenada Media, Jakarta, 2004, hlm. 262

¹⁹ Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Mahmudi, *Op.Cit*, hlm. 61

²⁰ Menurut *Association for Educational Communications and Technology* (AECT,1077) sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun gabungan untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Dengan demikian sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana pembelajaran bagi siswa. Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*, Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 134

²¹ Lingkungan adalah sesuatu yang berada diluar atau sekitar makhluk hidup. *Pengertian-definisi.blogspot.com/2011/10/lingkungan.html?m=1* diakses pada tanggal 12 April 2016 pukul 09.40 WIB

²² Sosial menurut Peter Herman adalah sesuatu yang dipahami sebagai suatu perbedaan namun tetap merupakan sebagai satu kesatuan. <https://buntohacker.wordpress.com/materi-pembelajaran/sosial/pengertian-dan-definisi-sosial-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 12 April 2016 pukul 09.50 WIB

²³ Budaya menurut Trenholm dan Jensen adalah seperangkat nilai, norma, kepercayaan dan adat-istiadat, aturan dan ode yang secara sosial mendefinisikan kelompok-kelompok orang, mengikat mereka satu sama lain dan memberi mereka kesadaran bersama. www.pengertianpakar.com/2015/09/pengertian-budaya-unsur-dan-ciri-cirinya.html?m=1 diakses pada tanggal 12 April 2016 pukul 23.15 WIB

Indonesia adalah negara yang memiliki populasi Muslim terbesar di seluruh dunia. Pada saat ini diperkirakan bahwa jumlah umat Muslim mencapai 207 juta orang, sebagian besar menganut Islam aliran Sunni²⁴. Jumlah yang besar ini tidak bisa lepas dari sejarah Islam itu sendiri. Sejarah Islam adalah sejarah agama Islam mulai turunnya wahyu pertama pada tahun 622 Masehi yang diturunkan kepada Rasul yang terakhir yaitu Muhammad bin Abdullah di gua Hira²⁵, Arab Saudi sampai dengan sekarang. Islam telah dikenal di Indonesia pada abad pertama Hijriah atau 7 Masehi, meskipun dalam frekuensi yang tidak terlalu besar hanya melalui perdagangan dengan para pedagang muslim yang berlayar ke Indonesia untuk singgah beberapa waktu. Pengenalan Islam lebih intensif, khususnya di Semenanjung Melayu dan Nusantara, yang berlangsung beberapa abad kemudian. Agama Islam pertama kali masuk ke Indonesia melalui proses perdagangan, pendidikan dan lain-lain dengan tokoh penyebar agama Islam yaitu Walisongo.²⁶

Dari penjelasan sejarah Islam diatas muncullah konsep dasar pendidikan Islam. Pembicaraan tentang konsep dasar pendidikan Islam ini mencakup pengertian istilah *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*.

Kata *tarbiyah* merupakan bentuk masdar dari *rabba-yurabbi-tarbiyatan* dengan wazan *fa'ala-yufa'ilu-taf'ilan*. Kata ini ditemukan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 24 yang terjemahannya : “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidiku waktu kecil”.

²⁴ Sunni adalah mereka yang senantiasa tegak diatas Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits yang shahih dengan pemahaman para sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/sunni> diakses pada tanggal 12 April 2016 pukul 05.20 WIB

²⁵ **Gua Hira** adalah tempat Nabi Muhammad SAW menerima wahyu dari Allah yang pertama kalinya melalui malaikat Jibril. Gua tersebut sebagai tempat Nabi Muhammad menyendiri dari masyarakat yang pada saat itu masih belum beriman kepada Allah. Gua Hira terletak di negara Arab Saudi. Letaknya pada tebing menanjak yang agak curam walau tidak terlalu tinggi <https://thetruthIslamicreligion.wordpress.com/2010/04/02/gua-hira-tempat-nabi-muhammad-saw-pertama-kali-menerima-wahyu/> diakses pada tanggal 11 April 2016 pukul 09.47 WIB

²⁶ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Islam diakses pada tanggal 1 April 2016 pukul 15.56

Dalam terjemahan ayat diatas, kata *tarbiyah* digunakan untuk mengungkapkan pekerjaan orang tua yang mengasuh anaknya sewaktu kecil. Pengasuhan itu meliputi pekerjaan memberi makanan, minuman, pengobatan, memandikan, menidurkan, dan kebutuhan lainnya sebagai bayi. Semua itu dilakukan dengan rasa kasih sayang.²⁷

Ta'lim merupakan bagian kecil dari *at-tarbiyah al-aqliyah* yang bertujuan memperoleh pengetahuan dan keahlian berpikir, yang sifatnya mengacu pada domain kognitif. Hal ini dapat dipahami dari pemakaian kata '*allama* dikaitkan dengan kata '*aradha* yang mengimplikasikan bahwa proses pengajaran Adam tersebut pada akhirnya diakhiri dengan tahap evaluasi. Konotasi konteks kalimat itu mengacu pada evaluasi domain kognitif, yaitu penyebutan nama-nama benda yang diajarkan, belum pada tingkat domain yang lain. Hal ini memberi isyarat bahwa *at-ta'lim* sebagai masdar dari '*allama* hanya bersifat khusus dibanding *at-tarbiyah*.²⁸

Ta'dib adalah pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu didalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan Tuhan didalam tatanan wujud dan keberadaannya. Dalam telaah konseptualnya, *ta'dib* sudah mencakup unsur-unsur pengetahuan (*'ilm*), pengajaran (*ta'lim*) dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*). Dengan demikian, *ta'dib* lebih lengkap sebagai term yang mendeskripsikan proses pendidikan Islam yang sesungguhnya.²⁹

Jadi pendidikan Islam adalah proses bimbingan ruhani dan jasmani menurut ajaran Islam yang mencakup unsur-unsur pengetahuan (*'ilm*), pengajaran (*ta'lim*) dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*) guna membentuk insan kamil.

Pendidikan merupakan hal yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Hal

²⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta, 2010, hlm. 22

²⁸ *Ibid*, hlm. 25

²⁹ *Ibid*, hlm. 26

tersebut selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³⁰

Dalam ketetapan MPRS Nomor XXVII/MPRS/1996 yang berisi tujuan pendidikan yaitu membentuk manusia Pancasila sejati.³¹ Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 5 sampai dengan Pasal 18, dan Pasal 25 sampai dengan Pasal 27 mengenai satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai kebutuhan satuan pendidikan yang bersangkutan.³²

Kata-kata pendidikan sebagai istilah teknis yang kegiatan-kegiatannya lebur dalam aktivitas proses pembelajaran. Pendidikan sebagai aktivitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup baik yang bersifat individual maupun sosial.³³

Para ulama' memberikan beragam pendapat dalam memberikan makna pendidikan Islam, diantaranya : Menurut Achmadi dikutip oleh Ismail mendefinisikan pendidikan Islam adalah usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya

³⁰ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 20

³¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 108

³² *Ibid*, hlm. 125

³³ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Alfabeta, Bandung, 2000, hlm.1

manusia seutuhnya (*insan kamil*)³⁴ sesuai dengan norma Islam.³⁵ Menurut Syaikh Mustafa al-Ghulayani dikutip oleh Ismail, pendidikan adalah menanamkan akhlak yang mulia dalam jiwa murid serta menyiraminya dengan petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi kecenderungan jiwa yang membuahkan keutamaan, kebaikan serta cinta bekerja yang berguna bagi tanah air. Menurut Muhammad Fadhil Al Jamaly bahwa pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak, manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuknya pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.³⁶ Selanjutnya, menurut Achmad D Marimba mengartikan pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam.³⁷

Tokoh pendidikan nasional, Ki Hajar Dewantara, sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata menyebutkan formulasi pendidikan yang diajukannya bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia. Pendidikan tidak hanya bersifat pelaku pembangunan tetapi sering merupakan perjuangan pula. Pendidikan berarti memelihara hidup tumbuh ke arah kemajuan, tidak boleh melanjutkan keadaan kemarin menurut alam kemarin. Pendidikan adalah usaha kebudayaan, berasas peradaban, yakni memajukan hidup agar mempertinggi derajat kemanusiaan.³⁸ Menurut John Dewey, pendidikan

³⁴ Pengertian yang dikemukakan oleh Achmadi tersebut mengandung arti bahwa dalam proses pendidikan Islam terdapat usaha memelihara kesucian manusia, hal itu merupakan fitrah yang ada sejak lahir serta mengembangkan segala potensi jiwa yang terdapat padanya melalui segenap usaha, sehingga manusia tersebut terbentuk menjadi manusia yang sempurna berdasarkan pandangan Islam. Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2008, hlm. 35

³⁵ *Loc. Cit*

³⁶ Pengertian yang dikemukakan oleh Muhammad Fadhil Al Jamaly ini mempunyai beberapa prinsip dalam pendidikan Islam yaitu : Pendidikan merupakan proses perbantuan pencapaian tingkat kesempurnaan,, yaitu manusia yang mencapai tinglat keimanan dan berilmu yang disertai dengan melakukan amal shaleh. Dan konsep nilai dalam pendidikan Islam adalah nilai-nilai agama Islam yang berlandaskan Al Qur'an dan Hadits. *Ibid*, hlm. 36

³⁷ *Loc.Cit*

³⁸ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999, hlm. 9

merupakan salah satu proses pembaharuan makna pengalaman. Selanjutnya menurut H.Horne, pendidikan merupakan proses yang terjadi secara terus-menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar, intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia.³⁹

Kurikulum pendidikan Agama Islam merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. (Bab IX, pasal 37).⁴⁰ Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan Pasal 5 sampai dengan Pasal 18, dan Pasal 25 sampai dengan Pasal 27 mengenai satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai kebutuhan satuan pendidikan yang bersangkutan.⁴¹

Kurikulum dalam dunia pendidikan diterapkan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah, Namun pada dasarnya istilah kurikulum tidak hanya terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja, tetapi mencakup semua pengalaman belajar yang dialami siswa dan mempengaruhi perkembangan pribadinya.⁴²

Sedangkan para ahli mengemukakan kurikulum sebagai berikut :

Harold B. Albery memandang kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa dibawah tanggung jawab sekolah. Sehingga

³⁹ Retno Listyarti, *Pendidikan karakter dalam metode aktif, inovatif dan kreatif*, Jakarta, 2012, hlm. 2

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 1995, hlm. 18

⁴¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 125

⁴² Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm. 2

kurikulum tidak dibatasi pada kegiatan didalam kelas, tetapi mencakup juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa diluar kelas.⁴³

Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan pengertian kurikulum ditinjau dari tiga dimensi yaitu, sebagai ilmu, sebagai sistem dan sebagai rencana. Kurikulum sebagai ilmu dikaji konsep, asumsi, teori-teori dan prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum. Kurikulum sebagai sistem dijelaskan kedudukan kurikulum dalam hubungannya dengan sistem-sistem lain, komponen-komponen kurikulum, kurikulum dalam berbagai jalur, jenjang, jenis pendidikan, manajemen kurikulum, dan sebagainya. Kurikulum sebagai rencana diungkap beragam rencana dan rancangan atau desain kurikulum. Rencana bersifat menyeluruh untuk semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan atau khusus untuk jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁴⁴ Bisa disimpulkan kurikulum adalah suatu kegiatan baik didalam kelas maupun diluar kelas yang telah direncanakan yang diberikan kepada siswa dibawah tanggung jawab sekolah.

Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebabnya seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pengajaran. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pengajaran, membuat persiapan pengajaran yang hendak diberikan.⁴⁵ Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu merencanakan suatu pembelajaran semenarik mungkin salah satunya yaitu dengan mengembangkan materi.

Di awal kemerdekaan, tidak dengan sendirinya madrasah dimasukkan ke dalam sistem pendidikan nasional. Madrasah memang terus hidup, tapi tidak memperoleh bantuan sepenuhnya dari pemerintah. Madrasah dan dunia pendidikan Islam pada umumnya dibiarkan hidup meskipun dalam keadaan

⁴³ *Ibid*, hlm. 2

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 6

⁴⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 27

yang sangat sederhana dan hidup apa adanya.⁴⁶ Setelah dikeluarkannya SKB (Surat Keputusan Bersama) 3 Menteri (Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri, serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) pada tahun 1975 tentang Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madrasah, maka strategi pengelolaan madrasah semakin mengalami kemajuan. Berdasarkan SKB 3 Menteri tersebut, pada diri madrasah telah terjadi fenomena baru, yaitu dimasukkannya mata pelajaran umum dengan prosentase yang cukup tinggi, yaitu 70 % di samping mata pelajaran agama Islam. Selain itu, madrasah ditetapkan menjadi tiga tingkat, yaitu MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang setingkat dengan SD, MTs (Madrasah Tsanawiyah) yang setingkat dengan SMP, dan MA (Madrasah Aliyah) yang setingkat dengan SMA. Sejak saat itu, ijazah madrasah diakui sederajat dengan sekolah umum yang setingkat.⁴⁷ Dari keputusan diatas eksistensi madrasah sudah terlihat hingga saat ini, sehingga madrasah bukan lagi sekolah yang dinomorduakan.

Pendidikan Madrasah Tsanawiyah atau yang sering disingkat MTs adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementrian Agama. Di Indonesia Madrasah Tsanawiyah dibedakan menjadi dua yaitu negeri dan swasta yang biasa disebut dengan MTsN dan MTsS.⁴⁸

Dengan adanya pengelolaan yang baik ini, sekarang Indonesia sudah memiliki lembaga Madrasah Tsanawiyah 16.741, yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1437 dengan persentasi 8,58%, dan Madrasah Tsanawiyah Swasta 15.304 dengan persentasi 91,42%.⁴⁹ Banyaknya lembaga madrasah ini tidak menyurutkan para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di lembaga madrasah hal ini terbukti dengan jumlah siswa pada

⁴⁶ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 22

⁴⁷ <http://ansarbinbarani.blogspot.co.id/2015/11/pertumbuhan-dan-perkembangan-madrasah.html> diakses pada tanggal 6 April 2016 pukul 15.05 WIB

⁴⁸ MTsN (MTs Negeri) adalah Madrasah Tsanawiyah yang diselenggarakan oleh pemerintah, sedangkan MTsS (MTs Swasta) adalah Madrasah Tsanawiyah yang diselenggarakan oleh masyarakat

⁴⁹ Data tersebut diperoleh dari Kementrian Agama RI, madrasah@Indonesia <http://madrasah.kemenag.go.id/files/Profile%20Madrasah2.pdf> Diakses pada tanggal 07 Maret 2016 pukul 16.54 WIB

MTs terus meningkat sejak Tahun 2010 sampai dengan 2014. Rata-rata peningkatan jumlah siswa adalah 3,7% per tahun, yakni Jumlah siswa MTs seluruh Indonesia pada tahun 2010 yaitu 2,541,839; tahun 2011 yaitu 2,587,106; tahun 2012 yaitu 2,745,022; tahun 2013 yaitu 2,781,647; dan pada tahun 2014 yaitu 2,817,838. Tetapi banyaknya jumlah siswa di madrasah ternyata tidak sebanding dengan jumlah pendidiknya, hal ini terlihat dengan jumlah pendidik sejumlah 813.590, yang terdiri dari 130.313 pendidik berstatus PNS dan 683.277 pendidik berstatus NON PNS.

Pengelolaan yang baik juga dilakukan diberbagai wilayah salah satunya di Provinsi Jawa Tengah, hal ini terlihat dari jumlah lembaga madrasah Tsanawiyah di Provinsi Jawa Tengah sekarang ini sudah memiliki 1645 lembaga Madrasah Tsanawiyah. Yang terdiri dari 121 Madrasah Tsanawiyah Negeri dan 1524 Madrasah Tsanawiyah Swasta. Sedangkan jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 444.278 siswa, yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 87.854 siswa dan Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) 356.424 siswa. Selanjutnya jumlah pendidik di Jawa Tengah 39.029, yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 6.840 dan dari Madrasah Tsanawiyah Swasta 32.189 pendidik.⁵⁰

Sedangkan untuk Kabupaten Pati sekarang (2016) sudah memiliki 135 lembaga Madrasah Tsanawiyah. Yang terdiri dari 3 Madrasah Tsanawiyah Negeri dan 132 Madrasah Tsanawiyah Swasta. Adapun jumlah siswa di Kabupaten Pati adalah 444.278 siswa. Yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 87.854 siswa dan Madrasah Tsanawiyah Swasta 356424 siswa. Selanjutnya jumlah pendidik di Kabupaten Pati sebanyak 39.029 pendidik, yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 6.840 dan dari Madrasah Tsanawiyah Swasta 32.189 pendidik.

Hal tersebut diatas adalah jumlah yang begitu besar dan tidak bisa diabaikan. Namun, harus dikelola sebaik-baiknya. Melihat begitu banyaknya madrasah yang ada di Indonesia ternyata membuktikan banyak prestasi yang

⁵⁰ Sumber : Kanwil. Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, <http://jateng.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/876> Di akses pada tanggal 05 Maret 2016 pukul 15.30 WIB

membanggakan yang ditorehkan oleh para siswa-siswi madrasah. salah satunya prestasi dari siswa MTsN 1 Malang meraih Medali Emas untuk Bidang Teknologi pada ISPO 2016.⁵¹ MTsN 2 Kediri, meraih Medali Perunggu pada Asean International Mathematic Olympiad di Cheng Du, China, 27-28 Juni 2014.⁵² Tim Robotik MTsN Pamulang, meraih sejumlah medali pada International Islamic School Robot Olympiad (IISRO) yang digelar di Johor Malaysia, 24-26 Desember 2014.⁵³ Dari contoh pengelolaan yang baik akan menghasilkan yang baik juga, tapi jika dipertimbangkan lagi maka psikologi anak menjadi sebaliknya misalnya, pembunuhan dua siswi MTs Al-Fattah Ujungpangkah. Pelaku terancam hukuman mati atau seumur hidup.⁵⁴ Siswi MTs Mengaku Kena Tampar Guru⁵⁵ Kasus Perkosaan Siswi MTs Janggal⁵⁶

⁵¹ Mereka adalah Amelia Putri Wulandari dan Nalita Livia Chandradevi, siswa kelas VIII MTsN 1 Malang yang sukses meraih Medali Emas untuk Bidang Teknologi pada ISPO 2016 yang digelar di Semarang pada 20-21 Februari lalu Kedua siswi ini menciptakan alat terapi untuk membunuh bakteri pada sapi perah yang terkena penyakit mastitis (Mastitis Therapeutic Technology: Innovation of Dairy Cows Matitis Therapeutic Tool Through Electroporation Technology). Dengan menggunakan alat ini, susu yang dihasilkan oleh sapi akan bebas bakteri. <http://www.beritaterkini.id/2016/02/27/mtsn-1-malang-targetkan-juara-di-thailand/> di akses pada tanggal 22 Maret 2016 pukul 15.38 WIB

⁵² Zayda Shofira Ramadhanty, siswi kelas 8 MTsN 2 Kediri Jawa Timur. Zayda adalah satu-satunya wakil dari madrasah yang meraih medali Perunggu Olympiade Matematika AIMO yang diselenggarakan di Cheng Du 27-28 Juni 2014. AIMO (Asia International Mathematical Olympiad) merupakan kontes terbuka matematika yang diikuti oleh sejumlah negara di Asia dan lainnya, dengan jumlah peserta sebanyak 1921. <http://mtsnegeri2kediri.com/e/index.php/88-berita/108-zayda-siswa-mtsn-2-kediri-peraih-medali-perunggu-aimo-di-china> diakses pada tanggal 1 April 2016 pukul 10.28 WIB

⁵³ Muhammad Geluntung Wafi, Siswa MTs peraih medali perak pada International Islamic School Robot Olympiad (IISRO) 2014 di Malaysia. Dia merupakan anak tunggal, Kedua orang tua Agel adalah pendidik. Ibunya, Rahma Kurnia Sari (37) mengajar di SMP Waskito Pamulang. Sementara ayahnya, Harada (46) mengajar di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) di Bintaro. Keduanya masih di kawasan Tangerang Selatan. <http://www.arrymah.co.id/pendidikan/pendidikan-Islam/di-malaysia-siswa-mtsn-2-pamulang-ini-raih-medali-perak-olimpiade-robot-14390> diakses pada tanggal 1 April 2016 pukul 10.24 WIB

⁵⁴ Penyidik Polres Gresik bekerja ekstra maraton untuk memeriksa DS (18) siswa salah satu SMA di Sidayu warga Karangrejo 2/3, Kecamatan Ujungpangkah, Gresik pelaku tunggal pembunuhan dua siswi MTs Al-Fattah Ujungpangkah. Pelaku terancam hukuman mati atau seumur hidup.

Sebab, DS mengakui telah membunuh Fidyatun Najihah alias Diah (16) warga RT 3 RW 4 Banyuurip dan Nailus Sofi alias Fifi (16) warga RT 1 RW 5 Dusun Banyulegi, Ujungpangkah dengan sadis dan memperkosa korban yang sebelumnya telah direncanakan.

“Pelaku yang statusnya sudah tersangka terancam hukuman mati atau seumur hidup, karena melakukan pembunuhan dan pemerkosaan anak dibawah umur yang direncanakan. DS dijerat pasal berlapis, yakni Pasal 340 KUHP Pidana Subsider Pasal 18 ayat (1) dan Pasal 80 ayat (3)

Di Jawa Tengah persoalan di madrasah juga sebagian dari masalah nasional. Dalam pengelolaannya juga sama seperti pendidikan nasional pada umumnya, jika pengelolaannya baik maka juga akan menghasilkan potensi yang baik. Dari kejuaraan tingkat provinsi ada Anisa Hayati, siswa kelas VIII MTs NU Mathalibul Huda, Mlonggo, Jepara menjuarai Olimpiade Matematika tingkat Provinsi Jawa Tengah 2015 di Surakarta, 15 Juni lalu.⁵⁷ Siswa MTs 1 Kebumen Juara KSM Jateng,⁵⁸ Madrasah Tsanawiyah Tahfidz Yanbu'ul Quran Kudus, Jawa Tengah, berencana mematenkan alat penetralisir asap rokok hasil temuan siswa yang mengantarkan mereka meraih medali emas.⁵⁹ Meskipun banyak sekali prestasi ditorehkan para siswi

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak,” kata Kapolres Gresik AKBP E Zulpan, Senin (6/10/2014).

AKBP E Zulpan memastikan kasus pembunuhan yang direncanakan dan disertai pemerkosaan ini pelakunya adalah tunggal. Tidak ada satupun orang yang terlibat dalam kasus yang mengegerkan warga Gresik tersebut. “Hasil penyelidikan kami hingga penangkapan pelaku tidak ada tanda-tanda keterlibatan orang lain,” jelasnya. <http://www.bangsaonline.com/berita/5601/pembunuh-siswi-mts-terancam-hukuman-mati> diakses pada tanggal 23 Maret 2016 pukul 16.05 WIB

⁵⁵ Penganiayaan diduga terjadi di sebuah sekolah di wilayah Kulonprogo. Seorang siswi MTs Negeri Galur, Erlina Eka Prasetya, mengaku telah mendapat perlakuan kasar dari oknum guru di sekolahnya. Mengaku kena tampar pada kepala bagian belakang, Erlina kemudian merasa pusing. Rasa sakit di kepala itu juga masih terasa di pagi harinya. Erlina pun sempat menjalani perawatan medis mulai dari Puskesmas Galur hingga ke RS Senopati Bantul. Dia mengatakan kejadiannya pada Selasa (26/1/2016) saat guru kelasnya tidak mengajar karena suatu acara di luar sekolah. <http://jogja.tribunnews.com/2016/01/30/siswi-mts-mengaku-kena-tampar-guru> diakses pada tanggal 1 April 2016 pukul 10.44 WIB

⁵⁶ Seorang siswi madrasah tsanawiyah di Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat, diculik dan diperkosa oleh sejumlah orang. Siswi 15 tahun itu kini mengalami trauma berat dan dirawat di rumah sakit jiwa di Padang. Peristiwa itu berawal saat korban akan pergi belajar kelompok ke rumah temannya pada 18 Maret 2014. <https://m.tempo.co/read/news/2014/04/23/058572586/penanganan-kasus-perkosaan-siswi-mts-janggal> diakses pada tanggal 1 April 2016 pukul 10.50

⁵⁷ “Dalam Olimpiade tingkat Jateng tersebut, Anisa Hayati mengalahkan 35 kabupaten di Jateng,” jelas pria yang juga Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika ini, Senin (22/6) <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/siswa-mts-mathalibul-huda-juara-olimpiade-matematika/> di akses pada tanggal 22 Maret 2016 pukul 16.00 WIB

⁵⁸ Dua siswa MTs 1 Kebumen, yakni Khotibul Umam dan Ikaf Rahman Zaenuri berhasil menyabet juara Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Jateng. Khotibul Umam yang siswa kelas 8 C menjadi juara I untuk mata pelajaran Fisika dan Ikaf Rahman Zaenuri yang kelas 8 A memperoleh juara I mata pelajaran Biologi. KSM tingkat provinsi yang berlangsung Senin (15/6) di Boyolali diikuti 35 kabupaten/kota di Jateng. <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/siswa-mts-1-kebumen-juara-ksm-jateng/> diakses pada tanggal 1 April 2016 pukul 14.42 WIB

⁵⁹ Pembuat alat penetralisir asap Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Yanbu'ul Quran Alin Adzkanuha (kiri) Abdullah Faqih (kanan) dan Muhammad Nasim Mubarak (tengah) menunjukkan alat penetralisir asap dan medali di ruang laboratorium di Menawan, Kudus. Jawa Tengah, Senin (2/11/2015). Alat temuan yang diberi nama "T-Fanter 25 " yang dapat menetralisir gas CO2

madrasah ternyata masih banyak terjadi degradasi moral yang dilakukan oleh para peserta didik seperti Dugaan pelecehan seksual sejumlah siswi, status oknum Guru MTS ditarik Kemenag⁶⁰Konflik Yayasan, Siswa MTs ini Dievakuasi Polisi ke Balai Desa agar Bisa UN⁶¹

Kabupaten Pati merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Jepara dan Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora di sebelah selatan, Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara di sebelah barat serta Kabupaten Rembang dan Laut Jawa di sebelah timur, Pati termasuk Kabupaten yang strategis yang mempunyai keIslaman yang baik dibanding lima kota lainnya. Pati menjadi basis beberapa pesantren sebut saja seperti pesantren Kajen, mungkin dari sinilah Pati menjadi kota yang religius. Maka, wajar madrasah di Pati pun tersebar keseluruh Pati. Tercatat ada 135 lembaga setingkat Madrasah Tsanawiyah. Jumlah tersebut terbagi menjadi 3 Madrasah Tsanawiyah Negeri dan 132 Madrasah Tsanawiyah Swasta. Hal ini dapat terlihat dari prestasi yang dihasilkan oleh Para siswa-siswi madrasah di kabupaten Pati misalnya saja prestasi membanggakan yang ditorehkan pelajar asal Pati di ajang Olimpiade Matematika tingkat internasional. Kholida Nailil Muna, siswi MTs Abadiyah, Gabus, Pati meraih medali perunggu (bronze medal) saat mengikuti Olimpiade Matematika di Singapura

menjadi O2 tersebut mendapat juara 1 dalam Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR) tingkat Nasional di Denpasar pada Oktober 2015. <http://m.semarangpos.com/2015/11/04/inovasi-siswa-keren-alat-penetralsir-asap-buatan-pelajar-ini-bakal-dipatenkan-658085> diakses pada tanggal 22 Maret 2016 pukul 10.22 WIB

⁶⁰ Kasus dugaan pelecehan seksual yang dilakukan oknum guru di sebuah Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas membuat Kementerian Agama (Kemenag) turun tangan.

Kepala Kemenag Kabupaten Banyumas, Drs H Bambang Sucipto MPdI melalui Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Kabupaten Banyumas, Ibnu Asaddudin SAg MPd mengatakan, pihak Kemenag Kabupaten Banyumas sudah menerima laporan secara lisan. <http://satelitnews.co/berita-oknum-guru-cabul-bakal-diperiksa.html#ixzz44w9Mkt5D> diakses pada tanggal 1 April 2016 pukul 15.00 WIB

⁶¹ Tragis dialami siswa-siswa MTs swasta di Pekalongan, Jawa Tengah ini. Mereka tak diizinkan mengikuti Ujian Nasional (UN) di sekolah karena konflik yayasan. Polisi mengevakuasi siswa ke balai desa agar UN tetap bisa dilakukan. <http://news.detik.com/berita-jawa-tengah/2879002/konflik-yayasan-siswa-mts-ini-dievakuasi-polisi-ke-balai-desa-agar-bisa-un> diakses pada tanggal 1 April 2016 pukul 15.46 WIB

(Singapore Mathematics Olympiad/SMO), pertengahan tahun lalu.⁶² MTs Al-Ma'arif Gembong menjadi Juara Umum dan berhak atas Piala Menpora dan Piala Bergilir Bupati Pati.⁶³

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad hingga Islam di Nusantara.⁶⁴

Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.⁶⁵ Begitu juga dengan guru pengampu SKI di Madrasah Mansyaul Ulum, juga berharap dengan adanya pembelajaran SKI mampu melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Salah satu cara yang dilakukan guru yaitu dengan cara mengembangkan materi.

Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum ini berdiri untuk memenuhi kehendak masyarakat, yang meminta pengurus Yayasan Pendidikan Islam Mansyaul Ulum untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah. Mengingat banyaknya lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) di desa

⁶² <https://patikab.go.id/v2/id/2016/01/26/siswi-mts-abadiyah-raih-perunggu-di-singapura/> diakses pada tanggal 22 Maret 2016 pukul 15.47 WIB

⁶³ Beberapa prestasi itu di antaranya adalah menjadi Juara Umum di ajang Lomba Gebyar Seni dan Olahraga tingkat SMP/MTs Se-Karisidenan Pati yang bertempat di MA Salafiyah Kajen Pati pada tanggal 8 januari 2015. Perlombaan ini memperebutkan Piala Menpora dan piala bergilir Bupati Pati.

Beberapa perlombaan yang berhasil direbut oleh MTs Al-Ma'arif Gembong yaitu Alfita Dea Nova Juara I MTQ Putri, Maulana M. Nur Rofiq Juara II MTQ Putra, Muh Ridwan Juara III MTQ Putra, Fatun Novi Artika Juara I Tennis Meja Tunggal Putri dan M. Afif Aminuddin Juara II Tunggal Putra. Dengan prestasi itu, akhirnya mengantarkan MTs Al-Ma'arif Gembong menjadi Juara Umum dan berhak atas Piala Menpora dan Piala Bergilir Bupati Pati. <http://ponpesshofaazzahro.blogspot.co.id/2015/06/mts-al-maarif-gembong-terus-mengukir.html> diakses pada tanggal 22 Maret 2016 pukul 10.02 WIB

⁶⁴ <http://www.matapelajaranski.com/2014/04/karakteristik-mata-pelajaran-sejarah.html> diakses pada tanggal 6 April 2016 pukul 15.15 WIB

⁶⁵ *Ibid*, diakses pada tanggal 6 April 2016 pukul 15.15 WIB

tersebut tidak dapat melanjutkan sekolah ke SLTP karena daya tampung SLTP terdekat sangat terbatas dan kondisi perekonomian masyarakat kurang mendukung untuk menyekolahkan anak-anak mereka.

Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum ini berdiri pada tahun 1997 dan setahun kemudian madrasah tersebut sudah bisa terakreditasi dengan status terdaftar dengan SK : D.WC / MTs.209 / 1998. Pada tanggal 8 Oktober 2005 diperbaharui lagi dengan No.KW.11.4/PP.03.02/624.8.85/2005. Kemudian pada tanggal 27 Oktober 2011 melalui Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Tengah Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum terakreditasi B sesuai Sertifikat Akreditasi nomor Dp.013666.

Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum merupakan madrasah favorit di Desa Sukoharjo, Wedarijaksa Pati. Hal ini terlihat dari keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun pelajaran 2015/2016 mempunyai 66 siswa yang terdiri kelas VII sebanyak 24 siswa, kelas VIII sebanyak 20 siswa dan kelas IX sebanyak 22 siswa. Dengan jumlah rombongan belajar di madrasah ini berjumlah 3 rombongan belajar, yang terdiri dari kelas VII satu rombongan belajar, kelas VIII satu rombongan belajar dan juga kelas IX berjumlah satu rombongan belajar. Sedangkan Tenaga pendidik di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati berjumlah 18 guru, yang terdiri 1 Kepala Madrasah dan 17 guru. Berdasarkan dari kualifikasi pendidikan, 4 guru memiliki kualifikasi Magister (S.2), 5 guru memiliki kualifikasi Sarjana (S.1), 2 guru berpendidikan Diploma III, 1 guru berpendidikan Diploma II, 5 guru berpendidikan Madrasah Aliyah (MA) dan sederajat.⁶⁶

Meskipun Madrasah ini telah berdiri sejak 19 tahun yang lalu, serta lokasi madrasah yang strategis, kenyataannya belum bisa menarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut, namun patut diduga masih banyak kekurangan yang berkaitan dengan madrasah ini, seperti

⁶⁶Dokumen Profil MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, Dikutip Tanggal 2 April 2016

sekilas dari jumlah siswa yang cenderung stagnan-menurun.⁶⁷ Dengan jumlah tersebut menandakan adanya berbagai persoalan yang ada didalamnya, patut diduga hal itu berkaitan dengan proses pembelajaran. Hal itulah yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih jauh tentang proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran SKI yang diampu oleh bapak Musanto.

Berdasarkan data awal peneliti, bapak Musanto ini, tidak segan dan tidak putus asa selalu berusaha untuk memperbaharui proses pembelajarannya, salah satunya dengan pengembangan materi kurikulum SKI. Proses pembaharuan ini dalam proses pembelajaran sudah dimulai sejak tahun 2010 pada kelas VII, yang secara sederhana sudah berhasil dengan bukti nilai rata-rata 85 per anak. Ada problematik dari dua sisi yang berbeda, satu sisi kondisi madrasah yang cenderung menurun, yang kedua adanya pembelajaran inovatif pada mata pelajaran SKI yang cukup berhasil. Maka, peneliti mengambil judul penelitian dengan judul **“ANALISIS GURU DALAM PENGEMBANGAN MATERI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MADRASAH TSANAWIYAH MANSYAUL ULUM SUKOHARJO WEDARIJAKSA PATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**

⁶⁷ Hal ini terlihat dari jumlah siswa baru yang mendaftar dari tahun ke tahun, dimulai pada tahun 2010 jumlah pendaftar siswa baru berjumlah 24 siswa, pada tahun 2011 berjumlah 22 siswa, Pada tahun 2012 berjumlah 26 siswa, pada tahun 2013 berjumlah 22 siswa, pada tahun 2014 berjumlah 20 siswa, pada tahun 2015 berjumlah 24 siswa. Dokumen Profil MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, Dikutip Tanggal 2 Mei 2016

B. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif ini, gejala yang terjadi itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan “situasi sosial” yang diteliti meliputi: aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial di dalam sekolah adalah sekolah, kepala sekolah, para guru, anak didik, sarana dan prasarana serta aktifitas yang ada di dalamnya.⁶⁸

Dari penelitian ini, yang menjadi sorotan situasi sosial adalah :

1. Tempat (*Place*)

Di sini yang menjadi sasaran tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

2. Pelaku (*actor*)

Pelaku yang paling utama adalah Guru mata pelajaran SKI, dan selanjutnya menyebar ke seluruh komponen-komponen yang akan penulis teliti, meliputi: peserta didik serta sarana prasarana.

3. Aktivitas (*activity*)

Dari proposal judul skripsi ini yang menjadi sorotan aktivitas di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati yaitu mengenai strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan materi pada mata pelajaran SKI.

Adapun fokus penelitiannya adalah : masalah sistem pengembangan materi pada mata pelajaran SKI, serta strategi guru dalam mengembangkan materi pada mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung , 2014, hlm. 285

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa Upaya Pengembangan Materi pada Mata Pelajaran SKI kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati?
2. Mengapa Perlu adanya Pengembangan Materi pada Mata Pelajaran SKI kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati?
3. Bagaimana Pengembangan Materi pada Mata Pelajaran SKI kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui tentang upaya pengembangan materi pada mata pelajaran SKI kelas VII yang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.
2. Untuk mengetahui perlunya Pengembangan materi pada mata pelajaran SKI kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Sukoharjo Wedarijaksa Pati.
3. Untuk mengetahui Pengembangan materi pada mata pelajaran SKI kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dalam bahasan ini, dibedakan menjadi dua :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoretis bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan dalam hal pengembangan pembelajaran pada mata pelajaran SKI khususnya di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Yang menjadi fokus penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau masukan untuk para guru mengenai pengembangan materi SKI, agar lebih mengoptimalkan proses pembelajaran yang bermutu dan berkualitas, khususnya dalam pembelajaran SKI.

b. Bagi siswa

Diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan semangat dalam menerima pembelajaran, dikarenakan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka dengan strategi yang tepat.

